

JURNAL ERA ABDIMAS



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STMIK EL RAHMA YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Sisingamangaraja No 76 Yogyakarta
Website : www.stmikelrahma.ac.id
E-Mail : info@stmikelrahma.ac.id



9 772614 208004

DEWAN REDAKSI

Penanggungjawab dan Penasehat

Ketua STMIK EL RAHMA
Eko Riswanto, S.T., M.Cs.

Ketua Dewan Redaksi

Andri Syafrianto, S.Kom., M.Cs.

Anggota Dewan Redaksi

Wahyu Widodo, S.Kom., M.Kom.
Yuli Praptomo PHS, S.Kom., M.Cs.
Asih Winantu, S.Kom., M.Cs.
Minarwati, S.T., M.Cs.

Penyunting Ahli

Eko Riswanto, S.T., M.Cs.
Suparyanto, S.T, M.Eng
Momon Muzakkar, ST., M.Eng

Mitra Bestari

Dr. Aris Tri Haryanto , SE., S.Kom., MM., M.Si.
Dr. Asep Rokhyadi Permana Saputra, SE., M.Si
Dr. Heri Wijayanto, S.T., MM., M.Kom.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas anugrahnya sehingga jurnal edisi kali ini dapat terbit. Sebelumnya kami ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen/peneliti/profesi yang telah mengirimkan artikelnnya kepada dewan redaksi untuk dapat dipublish pada jurnal yang kami kelola. Semua artikel yang masuk kepada dewan redaksi telah melalui proses review oleh mitra bestari dan tim dewan redaksi, segala proses revisi dan redaksional juga telah dilakukan oleh penulis sebelum jurnal ini diterbitkan. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca / peneliti yang dikirimkan sangat kami harapkan demi melakukan pembenahan jurnal yang kami kelola. Akhir kata kami menghaturkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salam dari Redaksi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Susunan Dewan Redaksi

Kata Pengantar

Daftar Isi

PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK DAN GROUNDING PADA MESIN SONIC LOUNDRY DI CONDONG CATUR Muhammad Suyanto, Subandi	1 – 9
PENINGKATAN MUTU LAYANAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KABUPATEN BANTUL Sumiyatun, Basuki Heri Winanrno	10 – 15
SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT PENDEK AL QUR'AN DI TK BUDI LUHUR Sri Ngudi Wahyuni, Auva Bima'ahada Al Qodar	16 – 23
IPTEKS BAGI MASYARAKAT USAHA KECIL PRUDUKSI NATA DE COCO DI BANTUL Minarwati, Momon Muzakkar	24 – 27
PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN SEKOLAH Edi Faizal, Andhina Ika Sunardi	28 – 33

Ipteks bagi Masyarakat Usaha Kecil Produksi Nata De Coco di Bantul

Minarwati. Momon Muzakkar

^{1,2}STMIK El Rahma, Jl. Sisingamangaraja No. 76 Yogyakarta, (0274)377982

³Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer El Rahma

e-mail: *¹minarwati@xstmikelrahma.ac.id, ²momonmuzakkar@stmikelrahma.ac.id

Abstract

Small and Medium Enterprises (UKM) have a strategic role in national economic development. One of the products in Bantul district is processed food products from coconut water waste or what is often called nata de coco. One of them is the UKM Production Nata De Coco Mr. Sungadak-Edi Wahyuhana which is located in the hamlet of Galan and hamlet of Mulekan I, the village of Tirtosari Kretek Bantul, Yogyakarta.

This business, which has been engaged in since 2010, has encountered many obstacles, especially the lack of production equipment that hinders the production process, including trays for printing nata, shelves where trays are placed, drums to accommodate coconut water, and other production equipment. Lack of knowledge in making good and correct nata also affects the production results, often the nata produced is not good enough, so the selling value is low and this results in little partner income.

From the above problems, appropriate technology is needed to solve them, including the procurement of production equipment and good nata making training, so as to solve the above problems and can increase the number of production and partner income.

Keywords: *UKM, Nata de Coco, business, production*

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan[1]. Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari empat kabupaten dan satu kotamadya. Salah satu kabupaten yang memiliki berbagai jenis usaha kecil dan menengah adalah wilayah Bantul. Wilayah Bantul memiliki banyak usaha kecil menengah yaitu berbagai industri kerajinan[2]. Industri kerajinan yang ada di wilayah Bantul diantaranya kerajinan batik, kerajinan gerabah, kerajinan berbahan kayu, industri kulit, kerajinan berbahan bambu, kerajinan patung, kerajinan logam, serta berbagai industri makanan tradisional[3]. Salah satu produk yang ada di daerah kabupaten Bantul adalah produk makanan olahan dari limbah air kelapa atau yang sering disebut nata de coco. Sebagai daerah pedesaan, potensi daerah Bantul sangat mendukung berkembangnya industri nata de coco, karena letak rumah yang masih berjauhan dan keadaan rumah penduduk yang rata-rata besar bisa digunakan untuk tempat produksi. Untuk air kelapa diperoleh dari daerah Bantul dan sekitarnya, bahkan dari luar kota

Yogyakarta. Industri kecil yang menjadi mitra dalam kegiatan Ipteks ini adalah industri nata de coco milik bapak Sungadak yang berada di dusun Galan dan bapak Edi Wahyuhana dusun Mulekan I desa Tirtosari Kretek Bantul Yogyakarta. Usaha nata de coco di desa Tirtosari ini baru dimulai tahun 2010. Industri nata de coco ini masih dikerjakan oleh keluarga hanya industri milik bapak Sungadak sudah mempunyai satu orang pegawai. Hasil produksi nata dijual di pengepul, tetapi untuk industri nata bapak Sungadak sebagian ada yang diolah menjadi makanan siap saji dan dikemas menggunakan kantong plastik. Pengepul yang menampung nata de coco tersebut sebenarnya mampu menampung berapapun jumlah nata yang dijual kepadanya, tetapi karena kendala peralatan produksi maka produsen baru dapat memproduksi sejumlah diatas. Belum lagi kalau nata tidak jadi sempurna panen dapat berkurang, karena pengetahuan produsen nata hanya sebatas tahu dari teman belum pernah mengikuti pelatihan khusus membuat nata de coco. Begitu juga dengan nata de coco siap saji sebenarnya penjualannya sangat laku, tetapi karena terkendala oleh peralatan produksi alat potong nata de coco dan pengemasan yang masih manual sehingga produksi baru bisa seperti tersebut diatas. Bapak Sungadak dan bapak Edi Wahyuhana sangat berharap untuk dapat menjalin hubungan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi agar dapat memberikan bantuan

berupa peralatan yang efektif sehingga dapat meningkatkan produktivitas nata de coco mereka[4].

2. METODE

Permasalahan mitra adalah

1. Kurangnya permodalan yang dimiliki.
2. Kurangnya peralatan dalam proses produksi
3. Belum adanya pengetahuan pembuatan nata yang memenuhi standar supaya dapat meningkatkan kualitas hasil panen
4. Belum adanya sentuhan teknologi dalam proses produksinya, terutama pada proses pemotongan dan pengemasan nata de coco siap saji, masih dilakukan secara manual dengan tangan.
5. Sistem manajemen yang diterapkan masih sangat sederhana, sehingga keuntungan maupun kerugian tidak dapat terdeteksi dengan baik.

Metode yang digunakan adalah adalah metode tepat guna dengan langkah-langkah

1. Pengadaan peralatan produksi
2. Perbaikan tempat produksi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengadaan Peralatan Produksi



Gambar 1. Proses pembelian alat-alat produksi

Pada gambar 1 menunjukkan proses pembelian alat-alat produksi drum, jergen, soblok,

embaer nampan dll bagi mitra 1 dan mitra 2, dengan diangkut menggunakan truk.



Gambar 2. Pengadaan nampan baru

Pada gambar 2 ditunjukkan sertumpuk nampan baru yang diberikan tim ibm kepada mitra 1 dan mitra 2 untuk mengganti/menambah nampan lama yang sudah rusak/tidak layak pakai dengan tujuan dapat menambah jumlah produksi nata.



Gambar 3. Pengadaan soblok dan mesin pres

Pada gambar 3 ditunjukkan soblok dan mesin pres yang diberikan tim ibm kepada mitra 1 dan mitra 2, soblok untuk menambah/mengganti soblok yang sudah ada dengan tujuan dapat menambah jumlah produksi. Pengadaan mesin pres bagi mitra 1, karena mitra 1 selain menyeter hasil panen nata ke pengepul juga membuat nata decoco siap minum dikemas menggunakan kantong plastik sehingga sulit dan

mudah pecah. Pengadaan mesin pres bertujuan mempermudah pengemasan nata siap minum.

Pada gambar 4 ditunjukkan pengadaan rak kayu tempat menyusun nampan bagi mitra 1 dan mitra 2, untuk menambah/mengganti rak yang sudah ada bertujuan supaya dapat meningkatkan jumlah produksi nata.



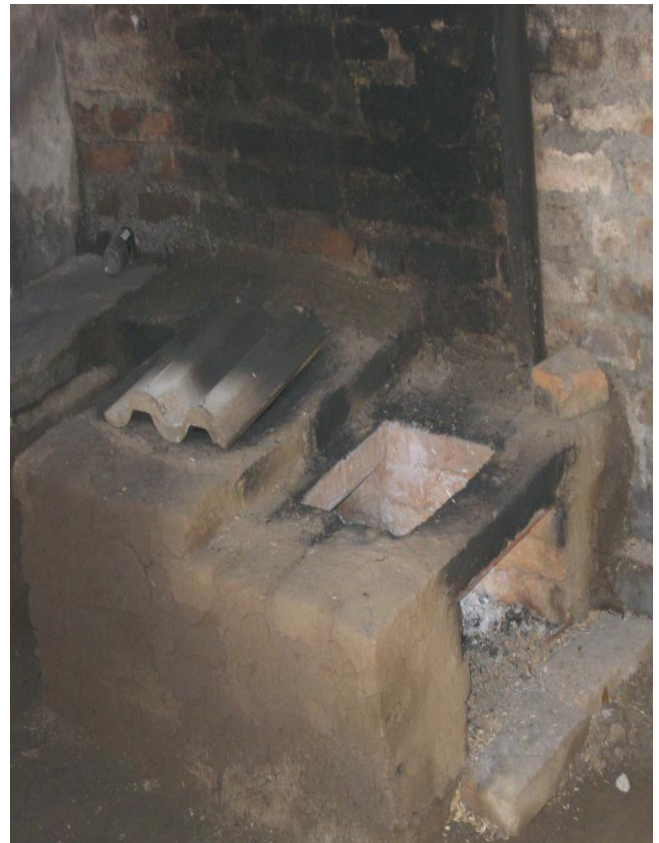
Gambar 4. Pengadaan rak tempat menyusun nampan

Perbaikan Tempat Produksi

Pada gambar 5 dan gambar 6 ditunjukkan perbaikan alat produksi tungku untuk memasak bagi mitra 1 dan mitra 2, karena tungku lam mengalami kerusakan sehingga menghambat proses produksi. Perbaikan bertujuan untuk menambah produksi nata.



Gambar 5. Perbaikan tungku memasak nata



Gambar 6. Tungku memasak nata

Pada gambar 7 ditunjukkan proses penyerahan alat dan pelaksanaan program ibm secara simbolik kepada mitra 1 bapak Sungadak bersamaan dengan penyerahan pompa air dan slang air.



Gambar 7. Proses penyerahan alat dan program ibm lain kepada mitra 1.

Pada gambar 8 ditunjukkan proses penyerahan alat dan pelaksanaan program ibm secara simbolik kepada mitra 2 bapak Edi Wahyuhana bersamaan dengan penyerahan drum m, soblok dll.



Gambar 8. Proses penyerahan alat dan program ibm lain kepada mitra 2

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jafar Hafsah. 2010. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*. Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- [2] Biro Pusat Statistik. 2010. *Pengukuran dan Analisis Ekonomi Kinerja Penyerapan Tenaga Kerja*.
- [3] Tarsis Tarmudji. 1996. *Prinsip-prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty.
- [4] Toha, M t.th. 1997. *Permasalahan Industri Kecil Kotamadya Yogyakarta*, Yogyakarta : IKIP Irats..

4. KESIMPULAN

Dengan adanya pengadaan alat dan perbaikan tempat/alat produksi sebagai program kerja ibm kepada mitra 1 bapak Sungadak dan mitra 2 bapak Edi Wahyuhana dapat menambah kuantitas dan kualitas produksi nata de coco dan sehingga menambah penghasilan mitra.

5. SARAN

Pelaksanaan program ibm bagi mitra 1 dan mitra 2 ini masih banyak terdapat kendala dan kekurangan terutama terbatasnya dana sehingga masih dapat diajukan untuk dibina kembali agar benar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksinya sehingga dapat meningkatkan pendapatan .

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dikti yang telah memberi dukungan **financial** terhadap ibm ini.

